

DAFTAR PUSTAKA

- Academy, A. (2022). *Children, adolescents, and digital media: Risks and opportunities*. *Pediatrics*, 149(6), e2022054321. <https://doi.org/10.1542/peds.2022-054321>
- Alpiah, D. N., & Ulandari, U. (2025). The relationship between gadget usage duration and emotional state in preschool children. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-774-8_4
- American Academy of Pediatrics. (2022). *Media and young minds*. *Pediatrics*, 138(5). <https://doi.org/10.1542/peds.2016-2591>
- Anggraini, N., Br Ginting, S. A., & Dazura, W. (2023). Pengaruh perkembangan sosial emosional pada perilaku anak usia dini. *Hukum dan Demokrasi*, 23(1), 31–39. <https://doi.org/10.61234/hd.v23i1.13>
- Batubara, M., Nasution, M. I. M., Syahrin, T. A., Lubis, M. Y., Nujaima, I., & Husna, A. U. (2023). Pengaruh gadget terhadap anak usia dini, community development journal. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7429–7435.
- Creswell, J. W., & Magnan, S. S. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (5th Editio). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.2307/328794>
- Denok Wigati, W. M. (2022). Pengembangan alat ukur metode observasi rating scale : perilaku emosi marah dan temper tantrum pada anak usia dini. 6(1), 61–74.
- Domoff, S. E., Borgen, A. L., Kim, S. J., & Emond, J. A. (2021). Prevalence and predictors of children’s persistent screen time requests: A national sample of parents. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 3(5), 700–709. <https://doi.org/10.1002/hbe2.322>
- Falensia, R. (2025). Dampak penggunaan gadget berlebihan terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 25(2), 30–42.
- Fatimah E. R., & Yasni. (2021). The concept of early childhood cognitive development. *Alayya Journal*, 1(no.1).
- Febriani, N., & Kurniawan, A. (2025). Dampak penggunaan gadget terhadap pola komunikasi dan keseimbangan sosial generasi alpha di era digital. *Journal of Smart Education and Learning*, 2(2), 93–102.

- Halipah, S., & Suyatmin, S. (2024). Manfaat bermain untuk mengembangkan aspek sosial dan emosi anak usia dini. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v4i1.1958>
- Haryanti, E., & Supriyanti, T. B. (2019). Strategi mengatasi tempertantrum pada anak usia 3-5 tahun melalui permainan ular tangga di TK Wilayah Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Wiyata*, 001, 13–20.
- Hawi, N. S., Samaha, M., & Griffiths, M. D. (2019). The digital addiction scale for children: development and validation. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 22(12), 771–778. <https://doi.org/10.1089/cyber.2019.0132>
- IDAI. (2023). *Pedoman penggunaan gawai pada anak usia dini di Indonesia*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Idhayanti, R. I., et al. (2022). Cegah tantrum pada anak melalui pendampingan ibu balita. *Link*, 18(1), 37–42. <https://doi.org/10.31983/link.v18i1.8050>
- Indriati, T., Sutrisno, S., & Yuniarti, Y. (2025). Penggunaan gadget dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 127–133. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2256>
- Irzalinda, V., & Latifah, M. (2023). Screen time and early childhood well-being: a systematic literature review approach. *Journal of Family Sciences*, 18–34. <https://doi.org/10.29244/jfs.vi.49792>
- Johal, G. (2024). Screen time and emotional regulation in children. 2024(2), 56–64.
- Kamilla, K. N., & Putri, A. A. P. (2025). Dampak kecanduan gadget pada kemampuan regulasi emosi anak usia 4 – 5 tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 878–888. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1173>
- Kemendes RI. (2021). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2002). *UU Nomor 23 Tahun 2002*. 5.
- Khawaja, W., Semkin, V., Ratyal, N. I., Yaqoob, Q., Gul, J., & Guvenc, I. (2022). Threats from and countermeasures for unmanned aerial and underwater vehicles. *Sensors*, 22(10), 1–30. <https://doi.org/10.3390/s22103896>
- Kota Denpasar. (2025). *Kota Denpasar dalam angka 2025, Indonesia-statistik*.

- Kusnadi, S. K., Zuroida, A., Elisnawati, E., Alia, S., & Noor, K. (2023). Pendampingan orangtua peserta didik di ppt ceria Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Surabaya. 6, 1–7.
- Lalmuanawma, J., & Ralte, Z. (2025). *The Impact Of Children’s Digital Addiction On Their Lifestyle And Academic Performance: An In-Depth Review*. 13(1), 51–65.
- Lestari, W. A., & Putri, C. E. (2021). Pengelolaan perilaku tantrum oleh ibu terhadap anak usia 12-48 bulan. *Proyeksi*, 16(1), 208–219.
- Li, X. (2023). Emotion understanding, expression, and regulation in early childhood. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 15, 25–30. <https://doi.org/10.54097/ehss.v15i.9055>
- Micha, M., et al. (2022). Psychometric Validation of the Greek Version of the Scale “Temper Loss” of the Questionnaire “Multidimensional Assessment Profile of Disruptive Behavior.” *Children*, 9(9). <https://doi.org/10.3390/children9091328>
- Mulfiani, T. N., & Rakimahwati, R. (2023). Case study of tantrum behavior in early childhood. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3327–3333. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.4173>
- Munzer, T., et al. (2026). Digital ecosystems, children, and adolescents: policy statement. *Pediatrics*, 157(2), 92–106. <https://doi.org/10.1542/peds.2025-075320>
- NAEYC. (2020). *National association for the education of young children*.
- Nanda, F. I., & Rusdiani, N. I. (2024). Intervensi Guru terhadap Perilaku Tantrum Anak Usia Toddler di Daycare Pocenter. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(1), 64–74. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v4i1.10579>
- Nurliana Cipta Apsari, Lia Siti Nurfauziah, D. H. S. A. (2023). *Dampak penggunaan gawai (gadget) terhadap perilaku sosial anak usia dini*. 0042, 11–22.
- Qomariah, S., Panggabean, S., & Siagian, D. S. (2025). The relationship between gadget use and socio-emotional development of preschool children in islamic kindergarten integrated raudhatul jannah senapelan alwashliyah pekanbaru city. 10(2), 140–149.
- Quraniati, N., et al. (2021). Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Mitra Wacana Media*, 3(1), 31–39.

- Radesky, J. S., et al. (2023). Longitudinal associations between use of mobile devices for calming and emotional reactivity and executive functioning in children aged 3 to 5 years. *JAMA Pediatrics*, 177(1), 62–70. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2022.4793>
- Rahayu, R., & Pujiati, D. (2024). Dampak kecanduan penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 16(November), 89–97.
- Rahayu, S., & Wulandari, A. (2025). *The effect of digital technology use on emotion regulation of elementary school students*. 6(3), 1647–1658.
- Rahayu Z, S. P., Tri Mutya, M. F., Rahmi, & Muliati, R. (2022). Pengaruh gadget terhadap tumbuh kembang anak pada masa early childhood. *Psyche 165 Journal*, 15(4), 140–145. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i4.201>
- Rahmayunita. (2026). Regulasi emosi pada anak usia dini: tinjauan teoretis dalam perspektif psikologi perkembangan. *Jurnal Psikologidan Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–11.
- Ramdana, N., Ilyas, S. N., & Razak, A. (2024). Gadget dan Anak : Mengukur Dampaknya Terhadap Tumbuh Kembang Peserta Didik. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 19–26.
- Rifdatul, Martati, B., & Prihatining Rahayu, A. (n.d.). Analisis penyebab temper tantrum pada anak usia dini di TK Alsiyah Bustanul AAthfal 52 Surabaya. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 36–49.
- Rismala, M. O., Firdaus, A. D., & Febriana, R. T. (2024). Hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah (4-5 tahun). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 19(1), 67–75.
- Sajawandi, L., et al. (2025). Analisis perubahan perilaku pada anak usia dini yang kecanduan gawai: sebuah tinjauan pustaka sistematis. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1342–1349.
- Setyarini, D. I., et al. (2023). Analisis dampak screen time terhadap potensi tantrum dan perkembangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 7(2), 2496–2504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3376>
- Somoyani, N. K., Komang, N., & Rahyani, Y. (2025). Edukasi pola asuh orangtua dalam pencegahan temper tantrum melalui pemberdayaan nakes dan ibu batita di praktik mandiri bidan di denpasar selatan. 7(1), 20–30.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revi). Alfabeta Bandung.
- Survia D., D. M. (2023). Al Tahdzib. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 103–111.
- Tan, M., Yang, Y., et al. (2022). Hydrogen spillover assisted by oxygenate molecules over nonreducible oxides. *Nature Communications*, 13(1). <https://doi.org/10.1038/s41467-022-29045-6>
- Trisno Putri, N. R. I. A., Astuti, V. W., & Zuhrufillah, I. (2023). Penggunaan gadget dan kejadian temper tantrum pada anak usia 1 hingga 5 tahun. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.33088/jkr.v5i1.907>
- Umamy, F. (2023). Jumas : Jurnal Masyarakat Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp It Nurul Azmi Medan, 02(01), 26–33.
- UU Sisdiknas No. 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional, 19(8), 159–170.
- WHO. (2024). Clinical descriptions and diagnostic requirements for ICD-11 mental, behavioural and neurodevelopmental disorders.
- Wilianti, R., & Hasibuan, R. (2024). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Potensi Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 13(1), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/61179>
- World Health Organization. (2020). Guidelines on Physical Activity, Sedentary Behaviour and Sleep. *World Health Organization*, 4.